

ABSTRAK

Adanya kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Panggung, Kota Tegal, memerlukan penataan pertanahan. Penataan kawasan permukiman kumuh merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas permukiman kumuh dan kelayakan hidup masyarakat. Metode konsolidasi tanah ditawarkan dalam rangka penataan pertanahan, metode konsolidasi mempunyai kelebihan dari metode pembangunan tanah yang lain. Dalam pelaksanaan konsolidasi tanah, perlu diketahui bahwa konsolidasi tanah tidak hanya dilaksanakan oleh persetujuan satu pihak, tetapi merupakan sebuah upaya yang memerlukan dukungan dari semua pihak yang memiliki sinergi untuk mencapai tujuan yang maksimal. Melihat kondisi Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal merupakan kawasan permukiman kumuh yang perlu diperhatikan sehingga perlu dilakukan penanganan kawasan permukiman kumuh melalui konsolidasi tanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk me nilai preferensi masyarakat terhadap penanganan permukiman kumuh melalui konsolidasi tanah Kelurahan Panggung Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis skala likert dengan menganalisis data primer dan sekunder yang diperoleh dari 58 responden. Hasil penelitian ini diketahui bahwa Kelurahan Panggung memiliki karakteristik permukiman kumuh sedang. Salah satu solusi penanganan permukiman kumuh adalah Konsolidasi Tanah. Konsolidasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2008-2011 memiliki kekurangan dalam penyampaian informasi sosialisai kepada masyarakat tidak tersampaikan dengan baik, sesuai dengan teori partisipatif maka keterlibatan masyarakat sebagai penerima informasi masih sangat kurang. Preferensi masyarakat menyatakan bersedia berpartisipasi dalam program konsolidasi tanah(63%) dengan mempertimbangkan berbagai syarat. Apabila dibandingkan dengan Peraturan Kepala BPN No.14 No. 4 Tahun 1991 maka belum memenuhi kriteria sebesar (85%), tetapi jika mengacu pada UU. No. 1 Tahun 2011 maka memenuhi kriteria yaitu (60%). Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis adalah mencari bentuk kerjasama yang sinergitas baik dari pihak pelaksana konsolidasi tanah, stakeholders terkait, dan masyarakat dengan memaksimalkan penyampaian informasi terkait konsolidasi tanah melalui sosialisasi agar terbangun hubungan yang baik dari semua pihak dan tentunya tujuan konsolidasi tanah yang memiliki konsep partisipasif dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran.

Kata kunci: Perumahan dan permukiman, Permukiman Kumuh, Konsolidasi Tanah, Partisipasi Masyarakat, Preferensi Masyarakat